

**PENGARUH PENGETAHUAN, EKSPEKTASI *RETURN*, DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MAHASISWA DALAM
BERINVESTASI SAHAM DIPASAR MODAL SYARIAH
MELALUI APLIKASI BIBIT
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN ANGKATAN 2019-2022)**

SKRIPSI

OLEH:

**TASYA FRANSISKA MELIANA SIMANJUNTAK
208320182**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/24

**PENGARUH PENGETAHUAN, EKSPEKTASI *RETURN*, DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MAHASISWA DALAM
BERINVESTASI SAHAM DIPASAR MODAL SYARIAH
MELALUI APLIKASI BIBIT
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN ANGKATAN 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**TASYA FRANSISKA MELIANA SIMANJUNTAK
208320182**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Dipasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022)

Nama : Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak


Program Studi : Manajemen


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si


Ir. Tohap Parulian Sihombing, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BB.A, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 20 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Dipasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022)” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2024


Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak
208320182

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak
NPM : 208320182
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Dipasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 03 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/24

RIWAYAT HIDUP



Nama	TASYA FRANSISKA MELIANA SIMANJUNTAK
NPM	208320182
Tempat, Tanggal Lahir	P. Siantar, 05 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Victor Simanjuntak
Ibu	Ramot Fitri Florida Tambunan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 2 BANDAR PULAU
SMA/SMK	SMA ASSISI PEMATANG SIANTAR
Riwayat Studi Di UMA	1. Pernah menjadi anggota HIMMEN Tahun 2020 2. Mengikuti Entrepreneur Seminar Kampus Tahun 2021 3. Pernah Menjadi Anggota BEM Tahun 2024
Pengalaman Kerja	Pernah Bekerja di Nelayan Café Podomoro Tahun 2023
NO. HP/WA	0895339426557
Email	simanjuntaktasya006@gmail.com

ABSTRACT

The number of investors in Indonesia continues to increase from year to year. Likewise, what should happen is that the Islamic University of Sumatra, which is a religious sciences high school, has a high number of investors. Students who study there are deemed to have competent knowledge related to investment. This research intends to look at the influence of investment knowledge, return expectations and risk perceptions on students' intentions to invest in shares in the Islamic capital market through the Bibit application among accounting students at the State Islamic University of North Sumatra Medan class 2019-2022). This research uses investment intention as the dependent variable and investment knowledge, return expectations and risk perception as independent variables. All data used is primary data obtained from distributing questionnaires via Google form. Researchers used a purposive sampling method to select respondents to be used as research data. The total number of respondents obtained was 77. The data was processed using multiple linear regression analysis techniques and using SPSS tools. The results of this research state that (1) investment knowledge has a positive and significant effect on students' intentions to invest in shares in the sharia capital market through the Bibit application among accounting students at the State Islamic University of North Sumatra Medan class 2019-2022). (2) return expectations have a positive and significant effect on students' intentions to invest in shares in the sharia capital market through the Bibit application for accounting students at the State Islamic University of North Sumatra Medan class 2019-2022), and (3) risk perceptions have a positive and significant effect on students' intentions in invest in shares in the sharia capital market via the Bibit application for accounting students at the State Islamic University of North Sumatra, Medan class 2019-2022).

Keywords: *Investment intention, investment knowledge, return expectations, risk perception.*

ABSTRAK

Jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Begitu juga seharusnya yang terjadi Universitas Islam Sumatera yang merupakan sekolah tinggi ilmu agama memiliki jumlah investor yang tinggi. Mahasiswa yang belajar disana dirasa memiliki ilmu yang kompeten terkait dengan investasi. Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi *return* dan persepsi risiko terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal syariah melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa akuntansi universitas islam negeri sumatera utara medan angkatan 2019-2022). Penelitian ini menggunakan niat investasi sebagai variabel dependen dan pengetahuan investasi, ekspektasi *return* serta persepsi resiko sebagai variabel independen. Semua data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *Google form*. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih responden yang digunakan sebagai data penelitian. Total jumlah responden yang diperoleh adalah 77. Data diolah dengan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan perangkat SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal syariah melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa akuntansi universitas islam negeri sumatera utara medan angkatan 2019-2022). (2) ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal syariah melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa akuntansi universitas islam negeri sumatera utara medan angkatan 2019-2022), dan (3) persepsi risiko positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal syariah melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa akuntansi universitas islam negeri sumatera utara medan angkatan 2019-2022).

Kata kunci: Niat investasi, pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, persepsi risiko

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi *Return* dan Presepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Angkatan 2019-2022)”** dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, orang yang paling berjasa dihidup penulis, mama dan bapak untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang tulus yang tiada hentinya, terimakasih telah mendoakan, terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dan telah banyak berkontribusi mendidik dari kecil sampai bisa berada ditahap ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua. Semoga Tuhan senantiasa mencurahkan rahmat dan kesehatan dalam setiap langkah kedua orangtua penulis, karena mereka harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak

baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

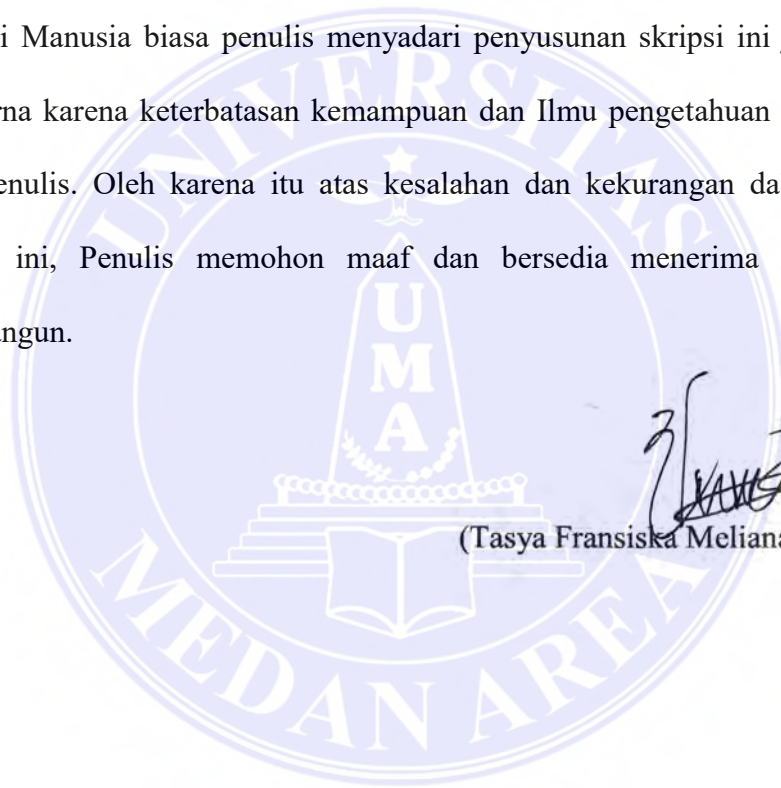
1. Bapak Prof. Dadan Ramdan M.Eng M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Tohap Parulian, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi.
6. Ibu Dr. Finta Aramita, SE, M. Si, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
7. Kepada seluruh Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi penulis.
8. Bapak dan Mama kesayangan, Victor Simanjuntak, dan Ramot Fitri Florida Tambunan, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, terima kasih atas doa, cinta, pengorbanan, kepercayaan dan segala bentuk yang telah di berikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan

dan keputusan yang telah diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Tuhan yang maha kuasa memeberikan umur yang panjang kepada kesayangku di dunia.

9. Kepada cinta kasih saudara –saudara saya, Ira siringo-riongo, Rebecca Simanjuntak dan Daniel Simanjuntak saudara-saudara terbaik yang selalu yang selalu ada disetiap perjalanan hidup hingga diusia saya sekarang. Terimakasih atas doa, motivasi, dan selalu menguatkan penulis dalam keadaan apapun.
10. Keluarga besar penulis, khususnya opung dan sepupu-sepupu saya, Kezia Simanjuntak dan Iruth Simajuntak Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala perhatian, motivasi, semangat serta dukungan yang diberikan dalam setiap langkah penulis.
11. Kepada sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Fikri Zaidan El Hafizh terimakasih telah banyak membantu dalam setiap proses, menjadi sahabat yang selalu memberi semangat serta saran, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Kepada teman-teman seangkatan penulis, Annisa Rahmadani, Immanuel Yusuf, Togu Pakpahan, Annisa Listia, Sixten Chaniago, Tabita Panjaitan, Dini, serta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih telah mendukung, menghibur, membantu memberi pemikiran demi kelancaran penyusunan skripsi ini dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.

13. Terakhir untuk Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak , last but no least, ya! Diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada.

Sebagai Manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.



Penulis

(Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Theory Of Reasoned Action</i>	14
2.2 Pengetahuan Investasi (X1)	16
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi.....	16
2.2.2 Indikator Pengetahuan Investasi	18
2.3 Ekspektasi <i>Return</i> (X2).....	19
2.3.1 Pengertian Ekspektasi <i>Return</i>	19
2.3.2 Macam-Macam <i>Return</i>	20
2.3.3 Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i>	20
2.3.4 Indikator <i>Return</i>	22
2.4 Persepsi Resiko (X3).....	22
2.4.1 Pengertian Persepsi Resiko	22
2.4.2 Jenis-jenis Resiko	23
2.4.3 Indikator Persepsi Resiko	23
2.5 Niat (Y)	24
2.5.1 Pengertian Niat	24
2.5.2 Jenis-jenis Niat	25
2.5.3 Indikator Niat	25
2.6 Pasar Modal Syariah	26
2.6.1 Pengertian Pasar Modal Syariah.....	26
2.6.2 Prinsip Islam Dipasar Modal Syariah.....	28
2.6.3 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	28
2.7 Penelitian Terdahulu.....	29
2.8 Kerangka Konseptual.....	30
2.8.1 Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap	

Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit	31
2.8.2 Ekspektasi <i>Return</i> Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit	32
2.8.3 Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit	32
2.8.4 Pengetahuan Investasi, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Devenisi Oprasional	35
3.4 Operasi Populasi dan Sampel	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	39
3.6.1 Uji Validitas.....	39
3.6.2 Uji Reabilitas	41
3.7 Teknik Analisis Data	42
3.7.1 Uji Normalitas	42
3.7.2 Uji Multikolinearitas	43
3.7.3 Uji Heteroskodastisitas	43
3.8 Uji Deskriptif.....	44
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.10 Uji Hipotesis	45
3.10.1 Uji Parsial (Uji t)	45
3.10.2 Uji Simultan (Uji F).....	45
3.10.3 Koefisien Determinasi	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Aplikasi Bibit.....	47
4.2 Jenis Penelitian	48
4.2.1 Karakteristik Responden	48
4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.2.1.2 Berdasarkan Penghasilan Perbulan	49
4.2.1.3 Berdasarkan Stambuk	50
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.3.3 Uji Multikolinearitas	62
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.2.5 Uji Hipotesis.....	64

4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)	64
4.2.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	65
4.2.5.3 Koefisien Determinasi.....	67
4.3 Pembahasan	67
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Niat Berinvestasi (Y)	67
2.3.2 Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> (X2) Terhadap Niat Berinvestasi (Y)	68
2.3.3 Pengaruh Persepsi Resiko (X3) Terhadap Niat Berinvestasi (Y)	69
2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi (Y) Dalam Aplikasi Bibit	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Pertumbuhan Investor Saham Indonesia Tahun 2019-2023.....	3
1.2	Perkembangan Saham Syariah 2019-2023	6
1.3	Data Pengguna Aplikasi Bibit Organisasi KSPM GOLDEN UINSU	8
1.4	Hasil Pra-Survey Terhadap Pengguna Aplikasi Bibit Di Kalangan Mahasiswa Organisasi KSPMS GOLDEN UINSU Angkatan 2019-2022	9
2.1	Penelitian Terdahulu	29
3.1	Rencana Waktu Penelitian	35
3.2	Oprasional Dan Indikator Variabel	35
3.3	Skala Liker	38
3.4	Uji Validitas	40
3.5	Uji Reliabilitas	41
4.1	Jumlah Responden Yang Pernah Menggunakan Aplikasi Bibit	49
4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan/Uang Saku Perbulan	49
4.4	Jumlah Responden Berdasarkan Stambuk	50
4.5	Skor Angket Variabel Pengetahuan Investasi	51
4.6	Skor Angket Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	53
4.7	Skor Angket Variabel Persepsi Resiko	55
4.8	Skor Angket Variabel Niat Berinvestasi	57
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	64
4.12	Hasil Uji Persial (Uji t)	65
4.13	Hasil Uji Koefesien Determinasi R^2	67

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Konseptual.....	30
4.1 Uji Normalitas.....	60
4.2 Uji Heterokedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	75
2. Data 77 responden.....	80
3. Data Penelitian	82
4. Hasil Uji Statistik.....	90
5. Tabel Nilai-Nilai rProduct Moment.....	99
6. Surat Izin Penelitian.....	94
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang ini, kita mengenal istilah investasi bodong yang dilakukan oleh orang atau entitas tertentu. Terkadang investasi bodong tercipta dalam mode yang berbeda. Investasi ilegal ini biasanya melibatkan skema piramida, yang disebut bisnis MLM atau investasi berantai. Hal ini sangat merugikan investor dan juga meresahkan calon investor. Investor maupun calon investor harus berhati-hati dalam memilih produk investasi untuk menghindari hal tersebut. Namun, di tengah kemudahan tersebut, juga muncul risiko investasi bodong yang bisa merugikan. Adapun ciri-ciri investasi bodong antara lain janji keuntungan tinggi, jaminan bebas risiko, dan bonus untuk setiap nasabah baru yang diperoleh.

Dalam investasi ilegal, pernyataan dari pemimpin agama dan pejabat publik sering digunakan untuk membuat rekomendasi guna menarik masyarakat agar berinvestasi pada suatu dana. Selain itu, investasi bodong menjanjikan penarikan dana yang mudah dan fleksibel. Ciri lainnya, investasi bodong seringkali mempunyai badan hukum yang tidak jelas. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang investasi dan keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, beberapa orang terjerumus ke dalam penipuan yang menyamar sebagai investasi. Meningkatnya penipuan investasi telah membuat sebagian besar orang ragu untuk berinvestasi. Mengingat

keuntungan investasi yang tidak adil, maka investor perlu mewaspadaikan return yang tinggi dari oknum investor yang tidak mendapat persetujuan pemerintah. di depan investor. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika mengambil keputusan investasi untuk menghindari penipuan investasi bodong demi keuntungan.

Pasar modal memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara karena mempunyai pasar modal bagi para investor dunia usaha (Rahman & Subroto, 2022). Individu dapat menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki di pasar modal dan pengusaha dapat menghasilkan uang tambahan sumber modal untuk memperluas jaringan usaha investor di pasar modal. Investasi juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat suatu negara, termasuk Indonesia.

Pasar modal adalah suatu bidang yang sangat luas cakupannya, selain pasar saham, obligasi, reksadana, derivatif (seperti opsi), waran, *right* dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pasar modal. Menurut Tandelilin, pasar modal adalah tempat berlangsungnya jual beli surat berharga yang biasanya mempunyai umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Dilihat dari konteksnya, dana investasi adalah suatu instrumen investasi yang terdiri dari kumpulan saham, obligasi, surat berharga atau surat berharga lainnya yang dikelola secara profesional oleh seorang manajer investasi dan ditanamkan pada saham, obligasi atau surat berharga lainnya yang dianggap menguntungkan (Fitriani dan Anam, 2022).

Pasar saham adalah suatu bidang yang hanya memuat saham-saham yang diperdagangkan, termasuk turunannya. Aksi korporasi seperti *stock split*, *stock issue*, *reverse stock split*, dividen termasuk dalam pasar modal. Dengan demikian, pasar saham merupakan bagian dari pasar modal itu sendiri. Pasar saham memiliki cakupan yang lebih sempit, sedangkan pasar modal memiliki cakupan yang lebih luas. Dalam arti lain, saham atau shares dikatakan sebagai kepemilikan atau hak kepemilikan atas sebagian modal suatu perusahaan saham gabungan. Dalam transaksi jual beli pasar modal, saham atau seringkali saham merupakan instrumen yang dominan diperdagangkan.

Saham ini dapat diterbitkan atas nama atau atas unjuk. Saham dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu saham biasa dan saham preferen. Perbedaan kedua jenis saham ini terlihat pada hak dan wewenang pemilikinya. Perbedaan ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi investor dalam menentukan pilihan saham pilihannya.

Tabel 1.1 Jumlah Pertumbuhan Investor saham Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Investor Saham	Persentase Pertumbuhan
2019	3.175.429	-
2020	6.840.234	115,41%
2021	9.604.269	39,80%
2022	10.311.152	7,35%
2023	12.160.000	17,95%

Sumber: Data Statistik Direktur Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Terlihat dari tabel diatas yang menjelaskan bahwa jumlah investor saham dari tahun 2021 hingga tahun 2023 terus meningkat, pada tahun 2023 naik 17,95% dibandingkan dengan tahun 2022. Kontribusi milenial menjadi kelompok usia dengan pertumbuhan investor reksa dana tercepat. Berdasarkan data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), terdapat peningkatan signifikan jumlah investor saham milenial di Indonesia. Pada tahun 2023, 45% dari total investor saham di Indonesia adalah milenial, meningkat dari 24% di tahun 2019. Jumlah peminat investor saham meningkat sejak tahun 2021. Pada tahun 2021, jumlah investor saham sebanyak 9.604.269 orang. Pada Agustus 2023 jumlah investor meningkat lebih dari dua kali lipat, menunjukkan semakin banyak masyarakat yang tertarik berinvestasi saham.

Dalam konteks Islam, apakah investasi saham di pasar modal syariah diperbolehkan. Berinvestasi pada diri sendiri merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menginvestasikan harta menjadi produktif dan dapat bermanfaat bagi orang lain juga. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an ayat 29 Surat An-Nisa sebagai berikut:

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".(An-Nisa:29)

Ayat ini menjelaskan dua pokok bahasan, yaitu larangan menafkahkan harta orang lain secara dengki atau batil, dan larangan melakukan pembunuhan. Memakan harta milik orang lain dengan cara yang kasar adalah haram

mengambil, merampas, menguasai dan merusak harta milik orang lain dengan cara apapun yang melawan hukum. Misalnya dengan mencuri, merampok, ghasab atau menggunakan dan menguasai barang milik orang lain tanpa izin pemiliknya. Demikian pula petunjuk ayat ini mencakup perbuatan korupsi terhadap barang milik rakyat atau negara. Semuanya haram.

Diketahui jumlah investor saham dipasar modal syariah masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini yang mencapai 270 juta penduduk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia masih belum berminat dalam berinvestasi. Investasi saham di pasar modal Indonesia telah ada sejak tahun 1912. Pada tahun tersebut, Bursa Efek Batavia, yang merupakan pasar modal pertama di Indonesia, didirikan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Hendrik M. de Cock. Meskipun demikian, sejarah investasi saham di Indonesia dapat ditelusuri lebih jauh ke belakang, yaitu pada tahun 1812.

Pada tahun ini berdirilah Valuta Batavia yang merupakan pendahulu Bursa Efek Indonesia. Pasar modal Indonesia mengalami pasang surut selama bertahun-tahun, namun terus berkembang. Investasi saham di pasar modal Indonesia sudah ada sejak lama dan terus berkembang. Begitu pula dengan keberadaan pasar modal syariah, yang mana dengan adanya pasar modal syariah dapat memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal syariah atau berdasarkan prinsip syariah. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam mendukung investasi di galeri investasi syariah. Berdasarkan data yang dipublikasikan OJK, NAB investasi saham syariah cenderung naik turun pada tahun 2019 hingga Juni 2023 atau dikatakan tidak stabil.

Tabel 1.2 Perkembangan Saham Syariah 2019-2023

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17	IDX SHARIA GROWTH
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17
2023	2.501.485,69	6.145.957,92	3.306.081,03	741.881,37	1.366.188,47

Sumber: Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat jika jumlah saham syariah pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami kenaikan dari jumlah yang terus bertambah, dari berjumlah 3.744.816,32 Triliun pada tahun 2019 hingga 3.344.926,49 Triliun pada tahun 2020. Tetapi memasuki tahun 2022 jumlah saham syariah mengalami penurunan yang signifikan hingga mempengaruhi tahun-tahun berikutnya dimana jumlah saham syariah turun hingga 4.786.015,74. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi di saham syariah masih dikatakan rendah walau ada kenaikan sedikit jika dibandingkan Sebagai *agen of change* dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa mempunyai peran penting sebagai aktivis dalam memajukan ilmu pengetahuan, termasuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait keuangan syariah khususnya dalam aspek investasi saham. Hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah Islam.

Dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak ketika berinvestasi saham di pasar modal dengan program “yuk nabung saham”. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan pemerintah dengan harapan dapat semakin memajukan pasar modal di Indonesia sendiri. Selain itu, Universitas Islam Negeri Islam Sumatera Utara juga membuka wadah bagi mahasiswanya untuk memberikan kemudahan.

Namun faktanya, bahwa sebagian besar mahasiswa Indonesia masih terlalu kaku untuk memulai investasi, khususnya di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal, terutama dalam investasi saham, memerlukan pengetahuan, pengalaman, dan analisis bisnis yang baik terkait memilih sekuritas atau efek yang akan dibeli. Salah satu pilihan yang digunakan oleh investor pemula dalam memulai investasi adalah Aplikasi Bibit. Bibit adalah salah satu aplikasi investasi saham yang cukup populer di Indonesia. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan orang-orang, termasuk pemula, untuk memulai investasi di pasar saham. Aplikasi Bibit menawarkan kemudahan penggunaan, modal yang tidak besar, dan telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Investasi di pasar modal, khususnya saham, tentu memiliki risiko-risiko tertentu yang dapat mengakibatkan hilangnya uang yang kita miliki. Namun, risiko-risiko tersebut berbanding lurus dengan tingkat keuntungan yang diraih (*high risk, high return*). Strategi khusus dan pemahaman yang baik tentang manajemen risiko dapat membantu meminimalkan risiko investasi. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, investor pemula akan lebih percaya diri, mampu menganalisis informasi dengan baik, dan membuat keputusan investasi

yang lebih terencana dan terkontrol. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan probabilitas keberhasilan dalam berinvestasi saham.

Selain pengetahuan, ekspektasi *return* dan persepsi risiko juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah dan mekanisme pasar modal syariah, semakin realistis ekspektasi *return* dan persepsi risiko yang mereka miliki. Interaksi antara pengetahuan, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang bagaimana mahasiswa memutuskan untuk berinvestasi.

Tabel 1.3 Data Pengguna Aplikasi Bibit Organisasi KSPMS GOLDEN UINSU

Tahun	Pengguna Aplikasi	Presentase
2019	90 Orang	-
2020	87 Orang	3%
2021	86 Orang	1%
2022	83 Orang	3%

Sumber: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bedasarkan tabel 1.3 diketahui adanya tingkat penurunan Niat mahasiswa terhadap investasi pada tahun 2019 sampai 2022 hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa yang semakin menurun terhadap niat berinvestasi, masalah tersebut juga dipengaruhi karena jumlah estimasi keuntungan atau kerugian (ekspektasi *return*) yang di takutkan oleh mahasiswa tidak ada serta resiko investasi yang memungkinkan mahasiswa enggan untuk berinvestasi.

Karena penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Organisasi Kspms

Golden, Program Studi Akutansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2019 – 2022, peneliti memutuskan untuk melakukan pra-survey guna memperkuat fenomena atau permasalahan yang muncul dan apakah hal tersebut juga dirasakan oleh Mahasiswa Organisasi Kspms Golden, Program Studi Akutansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2019 – 2022 yang juga menggunakan aplikasi Bibit dalam berinvestasi saham syariah.

Tabel 1.4 Hasil Data Pra-Survey Terhadap Pengguna Aplikasi Bibit Di Kalangan Mahasiswa Organisasi KSPMS GOLDEN, Program Studi Akutansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2019 – 2022 (30 Orang).

No	Pertanyaan	Kriteria		Jumlah responden	Presentase		Total
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi bibit untuk berinvestasi saham syariah?	30	0	30	100	0	100
2.	Apakah anda kurang memahami dalam berinvestasi saham syariah diaplikasi bibit?	25	5	30	83	12	100
3.	Apakah aplikasi bibit belum memenuhi harapan anda untuk memperoleh <i>return</i> (keuntungan) dalam berinvestasi saham syariah?	18	12	30	60	40	100
4.	Menurut anda apakah berinvestasi saham syariah diaplikasi bibit terlalu beresiko?	19	11	30	63	37	100
5.	Apakah anda masih berniat untuk terus konsisten berinvestasi saham syariah diaplikasi bibit?	12	18	30	40	60	100

Sumber:Data Primer, yang diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 30 responden pengguna aplikasi Bibit untuk berinvestasi saham syariah di kalangan Mahasiswa Organisasi KSPMS GOLDEN, Program Studi Akutansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2019 – 2022, ditemukan bahwa dari total 30 responden yang menggunakan aplikasi Bibit, sebanyak 25 responden kurang memahami dalam berinvestasi saham syariah di aplikasi Bibit. Sebanyak 18 responden menyatakan aplikasi bibit belum memenuhi harapannya untuk memperoleh return (keuntungan) dalam berinvestasi saham syariah. Sebanyak 19 responden menyatakan berinvestasi saham syariah diaplikasi bibit terlalu beresiko. Dan sementara hanya 12 responden yang masih berniat untuk terus konsisten berinvestasi saham syariah diaplikasi Bibit.

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Pengetahuan, Ekpetasi *Return*, dan Persepsi Risiko Saham Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Pasar Modal Syariah melalui aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah terkait penelitian ini ialah Pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah dan investasi saham melalui Aplikasi Bibit menjadi perhatian penting dalam konteks keuangan dan investasi. Namun, masih belum jelas sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah dan investasi saham melalui Aplikasi Bibit. Sebagai hasilnya, perumusan masalah

yang relevan adalah untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah dan investasi saham melalui Aplikasi Bibit. Bagaimana pemahaman mereka tentang konsep dasar investasi saham dan bagaimana mereka memanfaatkan aplikasi Bibit sebagai platform untuk berinvestasi secara syariah. Perumusan masalah ini akan membantu dalam memahami tingkat kesadaran dan pengetahuan mahasiswa terhadap investasi saham syariah melalui Aplikasi Bibit.

Ekspektasi *return* merupakan faktor penting yang mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi dalam saham. Namun, belum banyak penelitian yang menginvestigasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap niat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit. Oleh karena itu, perumusan masalah yang relevan adalah untuk memahami sejauh mana ekspektasi *return* mempengaruhi niat mahasiswa dalam berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit. Bagaimana persepsi mereka terhadap potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi saham, serta sejauh mana ekspektasi *return* dapat menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Bibit sebagai *platform* untuk berinvestasi.

Persepsi risiko merupakan faktor kunci yang mempengaruhi niat individu untuk berinvestasi. Namun, belum banyak penelitian yang memfokuskan pada bagaimana persepsi risiko memengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya dalam konteks investasi saham. Oleh karena itu, perumusan masalah yang relevan adalah untuk memahami bagaimana persepsi risiko memengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi. Bagaimana mahasiswa mengevaluasi risiko yang terkait dengan investasi saham dan bagaimana persepsi mereka terhadap

risiko tersebut dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Perumusan masalah ini akan membantu dalam memahami faktor- faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi dan bagaimana persepsi risiko dapat membentuk preferensi mereka dalam memilih instrumen investasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi bibit ?
2. Apakah ekspektasi *return* berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi bibit ?
3. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi bibit ?
4. Apakah pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan persepsi resiko berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi bibit ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi Bibit
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi *return* terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah melalui aplikasi Bibit.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi risiko terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah melalui aplikasi Bibit.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah pada aplikasi Bibit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Untuk menjadikan calon investor saham agar nantinya bisa memahami pengetahuan, ekspektasi *return*, persepsi risiko dan lingkungan sosial didalam dunia pasar modal syariah.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa menambah pengetahuan yang berkaitan dengan investasi dipasar modal syariah dan melihat seberapa banyaknya mahasiswa prodi ekonomi islam yang berniat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu bisa digunakan untuk membandingkan teori-teori yang terdahulu.

3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action/Theory of Planned Behavior (TRA/TPB) merupakan gabungan dua teori psikologi perubahan perilaku kesehatan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. *Theory of Reasoned Action (TRA)* mengemukakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut dan niat ini, pada gilirannya, merupakan fungsi dari sikapnya terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975). Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku manusia adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang juga merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Planned Action (TRA)* yang menjelaskan bahwa niat berperilaku (*Behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subyektif norm*), tetapi juga melalui kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Pengendalian perilaku dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan penilaian seseorang apakah suatu perilaku tertentu sulit dilakukan atau tidak (Azwar, 2003). Teori perilaku terencana didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis. Orang-orang memikirkan konsekuensi dari tindakan mereka. Prediktor

perilaku yang terbaik adalah niat atau instrumentalitas (keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa pada hasil yang diinginkan). (Amhalmad1 dan Irianto, 2019). Instrumentalitas ditentukan oleh tiga hal: sikap mereka terhadap perilaku tertentu, norma subjektif, dan kendali yang mereka rasakan terhadap perilaku tersebut.

Semakin baik sikap dan standar subjektif serta semakin besar kontrol yang dirasakan, maka semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Mengenai *theory planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh *theory reason action*. Teori ini menyebutkan suatu intensi akan menentukan perilaku seseorang intensi ini dapat ditentukan dengan tiga hal yaitu tingkah laku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku. Ketiga hal tersebut sangat menentukan perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu, penentu dari perilaku seseorang juga dapat dilihat dari niat orang tersebut. Teori ini digunakan juga untuk menjelaskan perilaku seseorang dalam berinvestasi. *Theory planned behavior* memberikan kerangka kerja untuk mempelajari sikap perilaku. Dalam penelitian ini, perilaku yang dimaksud adalah minat berinvestasi.

Theory planned behavior dapat mempengaruhi perilaku. Sikap yang dijelaskan dalam teori ini menyangkut tentang keingintahuan pengetahuan dan lain-lain. Jika hasil persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya. Norma subjektif disini dicontohkan seperti lingkungan sosial, aturan yang berlaku, pandangan keagamaan dan tindakan yang dilakukan seseorang yang ada disekitar kita sedangkan *perceived behavioral* merupakan tindakan seperti pengalaman masa

lalu dan persepsi perilaku lainnya. Hasil penelitian mengenai niat untuk bertindak menunjukkan ketidak konsistenan hasil.

Penelitian Akintoye (2008) menyatakan bahwa investor di Arab Saudi tidak suka menggunakan informasi keuangan ketika mengambil keputusan investasi pasar modal. Neiderhoffer (1997) menyatakan bahwa investor paling banyak menggunakan analisis fundamental dan teknis ketika mengambil keputusan investasi.

2.2 Pengetahuan Investasi

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi (*Investment Knowledge*) adalah pemahaman individu atau kelompok tentang berbagai aspek dan konsep yang terkait dengan investasi, seperti jenis investasi yang tersedia, cara mengelola investasi, risiko dan imbal hasil yang terkait dengan investasi tersebut, serta lingkungan ekonomi dan pasar yang memengaruhi investasi. Pengetahuan investasi adalah dasar bagi individu atau organisasi untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka.

Menurut Darmawan et al. (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber pengetahuan investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber formal dan sumber informal. Sumber formal adalah sumber pengetahuan investasi yang diperoleh secara terstruktur, seperti dari pendidikan formal, kursus, dan pelatihan. Sumber informal adalah sumber pengetahuan investasi yang diperoleh secara tidak terstruktur, seperti dari pengalaman, percakapan, dan media massa. Secara umum, pengetahuan investasi

merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Pengetahuan investasi yang memadai akan membantu seseorang untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan menghindari risiko kerugian.

Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan investasi membantu seseorang untuk memahami berbagai aspek investasi, seperti risiko, *return*, dan instrumen investasi (Oktaviani et al., 2023). Pengetahuan investasi merupakan adalah pemahaman yang harus dipunyai oleh seseorang perihal beberapa aspek, perihal investasi diawali dengan pengetahuan dasar investasi, tingkat pengembalian (*return*) kemudian tingkat risiko investasi. Tingkat risiko investasi menjadi bagian pengetahuan yang penting untuk diketahui, sikap investor terhadap risiko akan sangat begitu tergantung pada kemampuan investor tersebut menghadapi risiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki risiko tinggi, yang diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi pula, kemudian sebaliknya. Pengetahuan tingkat resiko investasi saham contohnya terdiri dari pengetahuan tentang:

1. Memiliki prinsip investasi saham, yaitu membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan menghindari kesalahan yang dapat merugikan.
2. Mengetahui resiko investasi pada saham, yaitu investasi saham menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, tetapi juga memiliki risiko yang tinggi.

3. Tidak mendapatkan deviden adalah risiko investasi saham, yaitu ialah risiko yang dapat dihindari, tetapi juga merupakan risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor. Tidak mendapatkan deviden adalah risiko yang dapat dihindari dengan memilih untuk berinvestasi pada saham-saham yang membagikan deviden. Namun, ada juga beberapa saham yang tidak membagikan deviden, dan saham-saham inilah yang dapat menimbulkan risiko tidak mendapatkan deviden.

2.2.2 Indikator Pengetahuan Investasi

Adapun indikator pengetahuan investasi menurut (Rizal.,2022) menyatakan bahwa terdapat 3 indikator terkait pada pasar modal syariah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pasar modal, yaitu dimana pasar modal ini mengacu pada pemahaman tentang pasar dimana saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan.
2. Pengetahuan tentang tingkatan keuntungan, yaitu pemahaman tentang potensi hasil investasi yang dapat diperoleh melalui instrumen keuangan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.
3. Pengetahuan tingkat risiko, yaitu ini melibatkan pemahaman tentang kemungkinan terjadinya kerugian atau fluktuasi nilai investasi dalam instrumen keuangan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2.3 Ekspektasi *Return*

2.3.1 Pengertian Ekspektasi *Return*

Menurut Fleming & Levie dalam Muhaimin (2008), ekspektasi adalah segenap keinginan, harapan, dan cita-cita terhadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata. Fahmi dan Yovi (2009) mengatakan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya di pasar modal. Menurut Teori *Behavioral Finance* oleh Shiller (2003) menyatakan bahwa ekspektasi *return* dari suatu investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, seperti emosi dan bias. Teori ini mengasumsikan bahwa investor tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan investasi. Pengertian ekspektasi *return* menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa ekspektasi *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Ekspektasi *return* dapat berupa ekspektasi *return* realisasian yang sudah terjadi dan ekspektasi *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Menurut Abdul Halim, *return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- a) *Gain*, yaitu keuntungan investor dari selisih lebih harga jual terhadap harga beli, yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b) *Yield* adalah pendapatan atau arus kas yang diterima secara teratur, seperti dividen atau bunga.

Sementara itu, menurut Tjiptono D. dan Hendy M. Fakhruddin, investor pada dasarnya memperoleh dua keuntungan dengan membeli atau memiliki saham yaitu:

- a) Dividen adalah pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang diperoleh dari perusahaan.
- b) *Capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* diperoleh dari perdagangan saham di pasar sekunder.

2.3.2 Macam- Macam *Return*

Menurut Jogiyanto Hartono, dalam bukunya "Akuntansi Keuangan Menengah", membagi *return* menjadi dua macam, yaitu:

1. Return ekspektasian: *Return* yang diharapkan dari suatu investasi. *Return* ekspektasian dapat dihitung dengan menggunakan berbagai metode.
2. *Return* aktual: *Return* yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* aktual dapat berbeda dari *return* ekspektasian. Perbedaan antara *return* aktual dan *return* ekspektasian disebut residual *return*.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Mengikuti Alwi Z. Iskandar dalam bukunya "Analisis Investasi dan Portofolio", faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Alwi Z. Iskandar dalam bukunya "Analisis Investasi dan Portofolio", faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan, antara lain:

- a) *Profitabilitas*: Semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan, maka semakin besar *return* saham yang diharapkan.
 - b) *Pertumbuhan*: Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar *return* saham yang diharapkan.
 - c) *Risiko*: Semakin tinggi risiko perusahaan, maka semakin besar *return* saham yang diharapkan.
 - d) Pengumuman ketenagakerjaan seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - e) Publikasi laporan keuangan perusahaan.
1. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, antara lain:
- a) Kondisi ekonomi, yaitu kondisi ekonomi yang baik akan mendorong pertumbuhan perusahaan, sehingga *return* saham yang diharapkan juga akan meningkat.
 - b) *Inflasi*: *Inflasi* akan mengurangi nilai uang, sehingga *return* saham yang diharapkan harus lebih tinggi dari tingkat *inflasi*.
 - c) *Bursa efek*: Kinerja bursa efek akan mempengaruhi harga saham, sehingga *return* saham yang diharapkan juga akan dipengaruhi.
 - d) *Gejolak politik luar negeri* dan fluktuasi nilai tukar merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
 - e) *Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri*.

2.3.4 Indikator *Return*

Adapun indikator yang sudah diteliti menurut (Rizal., 2022) mendefinisikan indikator terkait menentukan ekspektasi *return* meliputi:

1. Keuntungan terhadap *return* yang dihasilkan, ini merujuk pada selisih atau kelebihan antara hasil atau keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi dengan *return* yang diharapkan atau yang dianggap wajar dalam konteks tersebut.
2. *Return* yang tinggi, menunjukkan bahwa investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang substansi atau di atas rata-rata.
3. *Return* tidak terbatas, mengacu kepada potensi keuntungan atau imbal hasil yang tidak memiliki batasan atau pembatasan tertentu.

2.4 Persepsi Resiko

2.4.1 Pengertian Persepsi Resiko

Dalam sebuah investasi menghitung *return* saja tidaklah cukup, Risiko dari investasi diperhitungkan. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, Menurut Hartono dalam bukunya "Analisis Investasi dan Portofolio", *return* dan risiko adalah dua konsep yang saling berkaitan. *Return* adalah pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi, sedangkan risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian (Mardhiyah, 2017). Menurut Teori Markowitz dikemukakan pada tahun 1952. Teori ini menyatakan bahwa investor dapat memaksimalkan *return* dengan diversifikasi investasi. Diversifikasi adalah proses mendiversifikasikan portofolio investasi dengan berinvestasi pada berbagai jenis

aset. Diversifikasi dapat mengurangi resiko portofolio tanpa mengurangi returnn secara signifikan.

2.4.2 Jenis-Jenis Resiko

Beberapa jenis resiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan ketika mengambil keputusan investasi ini adalah sebagai berikut:

1. Resiko yang terkait dengan bisnis adalah resiko yang timbul karena melemahnya bisnis tersebut. *Profitabilitas output* perusahaan milik perusahaan emiten.
2. Resiko mengacu pada risiko yang terkait dengan kemampuan yang berkaitan satu sama lain terjual dengan cepat tanpa mengalami kerugian.
3. Resiko yang timbul ketika perubahan terjadi jumlah bunga yang terjadi tidak merata.
4. Resiko pasar adalah resiko yang timbul akibat suatu kondisi perekonomian yang selalu berubah .

2.4.3 Indikator Presepsi Resiko

Indikator-indikator ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditanyakan kepada responden menurut (Rizal., 2022) yaitu:

1. Presepsi Terhadap Tingkat Resiko, yaitu merujuk pada cara individu atau investor memandang dan memahami tingkat resiko yang terkait dengan suatu investasi.
2. Presepsi Terhadap Ketidapastian, mengacu kepada ketidakpastian tentang hasilatau kejadian di masa depan yang dapat mempengaruhi nilai investasi.
3. Presepsi Terhadap Kontrol, berkaitan denga sejauh mana individu merasa

mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi hasil pengelolaan investasi mereka.

2.5 Niat

2.5.1 Pengertian Niat

Niat merupakan salah satu tahapan proses pengambilan keputusan etis. Niat adalah kemauan, rencana, tekad dan janji pada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Niat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman berkesan yang memberikan kesempatan kepada orang untuk berlatih, menerima umpan balik, dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efektivitas pribadi dan hasil yang diharapkan (Lent, Brown, dan Hacket 2008) dalam (Sondari 2009). Niat berperilaku merupakan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Niat berperilaku menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep niat berperilaku menyatakan bahwa motivasi seorang individu untuk berperilaku ditentukan oleh sikap yang mempengaruhi perilakunya. Niat berperilaku menunjukkan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Implementasi perilaku ini ditentukan oleh besar kecilnya kewajiban. Konsep niat erat kaitannya dengan niat. Implementasi perilaku ini ditentukan oleh besar kecilnya kewajiban. Pengaruh efikasi diri, Pendidikan kewirausahaan, norma subjektif adalah faktor yang penting dalam pengembangan minat atau niat (Setiawan 2016), 12 (Adi et al. 2017), (Bae et al. 2014), (Gelderen et al. 2008).

2.5.2 Jenis-Jenis Niat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis jenis niat. Menurut Ajzen (1991) Niat dapat diklasifikasikan berdasarkan dua dimensi:

- a) **Niat Perilaku:** Keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
- b) **Niat Normatif:** Keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena norma sosial atau tekanan dari orang lain.

2.5.3 Indikator Niat

Indikator niat beli ada beberapa komponen seperti ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk, mempertimbangkan untuk membeli, tertarik untuk mencoba, ingin mengetahui produk dan keinginan memiliki produk (Schiffman & Kanuk, 2008 dalam Randi, 2016). Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan untuk membeli

Melalui pengumpulan informasi, pelanggan mempelajari merek-merek yang bersaing serta fitur merek tersebut. Melakukan evaluasi terhadap pilihan-pilihan dan mulai mempertimbangkan untuk membeli produk.

2. Tertarik untuk mencari informasi tentang produk

Pelanggan yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Pertama, pencarian informasi yang lebih ringan (penguatan perhatian). Pada level ini, orang hanya sekedar lebih peka terhadap informasi produk. Kedua, level aktif mencari informasi termasuk di dalamnya

mencari bahan bacaan, bertanya pada teman atau mengunjungi toko untuk mempelajari produk tertentu.

3. Tertarik untuk mencoba

Setelah pelanggan berusaha memenuhi kebutuhan, mempelajari merek-merek yang bersaing serta fitur merek tersebut, pelanggan akan mencari manfaat tertentu dari solusi produk dan melakukan evaluasi terhadap produk-produk tersebut. Evaluasi ini dianggap sebagai proses yang berorientasi kognitif. Maksudnya adalah pelanggan dianggap menilai suatu produk secara sangat sadar dan rasional sehingga mengakibatkan ketertarikan untuk mencoba.

4. Ingin mengetahui produk

Setelah memiliki ketertarikan untuk mencoba suatu produk, pelanggan akan memiliki keinginan untuk mengetahui produk. Pelanggan akan memandang produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan.

5. Keinginan memiliki produk

Para pelanggan akan memberikan perhatian besar pada atribut yang memberikan manfaat yang dicarinya. Akhirnya pelanggan akan mengambil sikap (keputusan preferensi) terhadap produk melalui evaluasi atribut dan membentuk niat untuk membeli atau memiliki produk yang disukai.

2.6 Pasar Modal Syariah

2.6.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Seperti pasar pada umumnya, pasar modal adalah “tempat” (Puspa & Ghoni, 2019). Pertemuan antara penjual dan pembeli. pasar modal harus menjadi

tempatnya Modal diperdagangkan antara “mereka yang mempunyai kelebihan modal (investor)”. dengan pihak-pihak yang membutuhkan modal (investor).” situasi pasar modal mengacu pada lokasi atau sistem yang memenuhi persyaratan permo dalam dunia usaha akan menyediakan dana dan pasar modal akan dijadikan tempat masyarakat melakukan jual beli sekuritas. Sekuritas sebagai perusahaan perantara transaksi jual beli pembelian surat berharga (saham, obligasi, surat promes, saham investasi) kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka sekuritas, dll. Dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi, *Al Khalify* merumuskan prinsip yang mengatur beragam transaksi muamalah Islam (*maqashid al-syari'ah fi al-iqtishad*). Ada lima prinsip yang menjadi output atau tujuan syariat dalam aspek ekonomi, yang meliputi:

- a) Prinsip keadilan (*Al'* adalah), lawan dari kezaliman (*Al-Zhulm*)
- b) Prinsip kejujuran dan transparansi (*al-shidiq wa al-bayan*) lawan dari kebohongan dan menyembunyikan fakta (*al-khidzb wa al-kitman*)
- c) Prinsip perputaran harta (*al-tawadul*) lawan dari penumpukan harta (*al-kanz*)
- d) Prinsip kebersamaan, persaudaraan dan tolong menolong (*al-jamaah wa al-I'tilaf wa al-ta'awun*), lawan dari perpecahan, perselisihan dan saling bertolak belakang (*al-faraqah wa al-ikhtilaf wa al-tadabur*)
- e) Prinsip memberi kemudahan serta menghilangkan kesulitan (*al-taysir aruf al-baraj*).

2.6.2 Prinsip Islam Di Pasar Modal

Prinsip syariah dalam pasar modal diartikan sebagai prinsip sebagai berikut: Hal tersebut merupakan variabel atau syarat utama terbentuknya pasar modal syariah. Prinsip fundamental islam yang utama di pasar modal adalah larangan *riba*, *gharar*, *maysir* (judi), produk halal. (Pasar modal syariah Laporan Pencarian Fakta – IOSCO 2004).

1. *Riba* merupakan pelengkap transaksi surat berharga tertentu atau dengan persetujuan sebelumnya.
2. *Gharar* mengacu pada ketidak jelasan atau ketidak pastian batin dalam suatu kontrak.
3. *Maysir* merupakan suatu bentuk kegiatan yang mengandung unsur keuntungan, penipuan, dan manipulasi.
4. Kehalalan Barang adalah produk dan jasa yang memenuhi syarat.

2.6.3 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia

Pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah, yaitu larangan riba, perjudian, dan spekulasi. Prinsip-prinsip syariah ini digali dari Al-Qur'an dan Hadits. *Riba* adalah pengambilan tambahan (keuntungan) dari harta (pinjaman) tanpa melalui usaha. Hasilnya adalah hak prerogatif Allah SWT, namun yang terpenting adalah tetap menjaga keimanan dalam segala aktivitas, termasuk berinvestasi. Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, kegiatan pasar modal yang menerapkan prinsip syariah didefinisikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya (misalnya Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa Efek,

dll) (Rahmani, 2019). Sebagai regulator pasar modal Indonesia, Bapepam-LK mempunyai beberapa peraturan khusus.

Berikut mengenai peraturan pasar modal syariah :

- 1) Peraturan Nomor II.K.1 tentang Standar dan Publikasi Pencatatan Efek Syariah
- 2) Peraturan No.IX.A.13 tentang Penerbitan Surat Berharga Syariah
- 3) Peraturan No.IX.A.14 tentang Akad yang Digunakan untuk Penerbitan Surat Berharga Syariah

2.7 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam penelitian ini dan ditabulasikan dalam bentuk table sebagai berikut:

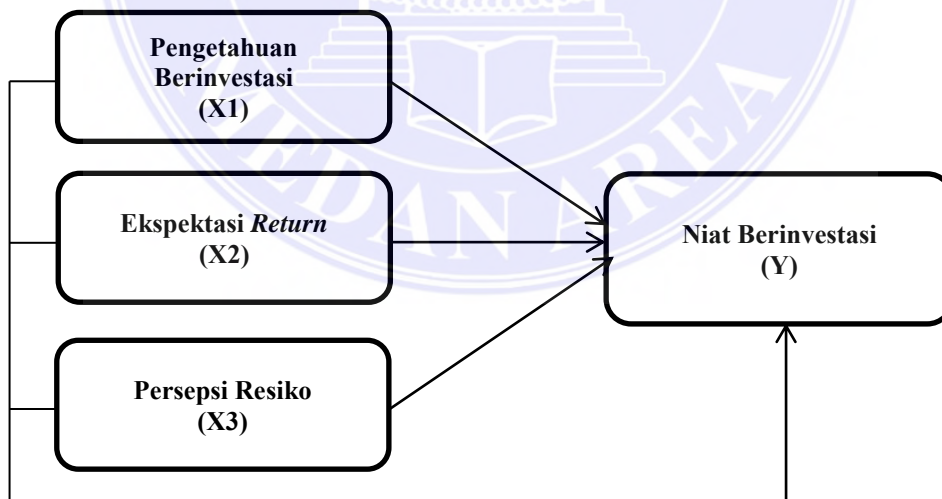
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1	Ni Luh Putu Karisma Julianti Dan Dewa Gede Wirama (2022)	Sikap, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Investasi Dan Niat Mahasiswa Berinvestasi Saham	Sikap (X1) Lingkungan Keluarga (X2) Pengetahuan Investasi (X3) Niat (Y)	Terdapat pengaruh sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham.
2	Natasya Tayana, Dan Agus Zainul Arifin (2022)	Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Pada Generasi Melenial	Pengetahuan Keuangan (X) Niat Investasi (Y)	1) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham 2) Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat investasi saham
3	Vania Onasie dan Sawdji Widoatmodjo (2020)	Niat Investasi Generasi Melenial Di Pasar Modal	<i>Financial Attitudes</i> (X1) <i>Risk Aversion</i> (X2) <i>Locus Of Control</i> (X3) <i>Investment Intention</i> (Y)	1) Terdapat pengaruh positif signifikan <i>financial attitudes</i> terhadap <i>investment intention</i> . 2) Terdapat pengaruh negatif signifikan <i>risk aversion</i> terhadap <i>investment intention</i> . 3) Terdapat pengaruh positif signifikan <i>locus of control</i> terhadap <i>investment intention</i> .
4	Khilyatin Ikhsani, Christina Catur, Dan Nur Endah	Analisis Pengaruh Persepsi Resiko, Promosi, Dan	Persepsi Resiko (X1) Promosi (X2)	1) Persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat beli.

No	Peneliti / Tahun	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
	Retno Wuryandari (2021)	Kepercayaan Merek Terhadap Niat Beli Pasca Covid-19	Kepercayaan Merek (X3) Niat Beli (Y)	2) Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap niat beli. 3) Merek tidak berpengaruh terhadap niat beli
5	Ryan Jonathan Dan Edy Handoyo (2023)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha	Ekspektasi Pendapatan (X1) Pendidikan Kewirausahaan (X2) Motivasi Berwirausaha (Z) Niat Berwirausaha (Y)	Terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha mampu memediasi hubungan antar variabel.

2.8 Kerangka Konseptual

Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi merupakan faktor utama penentu keputusan investasi. Kerangka konseptual penelitian ini dapat direpresentasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono (2019) Hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian ini di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data rumusan masalah dan kerangka penelitian

yang telah disusun serta membandingkan dengan teori yang ada maka hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat berinvestasi saham dalam Aplikasi Bibit.

H2: Ekspektasi *Return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat berinvestasi saham dalam Aplikasi Bibit.

H3: Persepsi Risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat berinvestasi saham dalam Aplikasi Bibit.

H4: Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Risiko Secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berinvestasi saham dalam Aplikasi Bibit.

2.8.1 Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau intensi berinvestasi saham melalui Aplikasi Bibit. Ini berarti semakin baik pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep dasar investasi, seperti pengetahuan tentang produk investasi, resiko, strategi, dan analisis, semakin tinggi pula niat atau keinginan mereka untuk berinvestasi saham menggunakan aplikasi bibit. Pengetahuan investasi yang memadai menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk berniat dan memutuskan melakukan investasi saham melalui platform digital seperti aplikasi bibit. Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi dan literasi

keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal.

2.8.2 Ekspektasi *Return* Berpengaruh Positif Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit.

Berdasarkan hasil penelitian, ekspektasi *return* atau harapan atas keuntungan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau intensi berinvestasi saham melalui aplikasi bibit. Ini berarti semakin tinggi harapan seseorang akan imbal hasil atau keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham, semakin besar pula niat atau keinginan mereka untuk berinvestasi saham menggunakan Aplikasi Bibit. Ekspektasi *return* yang baik menjadi salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk berniat dan memutuskan melakukan investasi saham melalui platform digital seperti aplikasi bibit. Hal ini mengindikasikan bahwa potensi keuntungan investasi merupakan pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan niat untuk berinvestasi saham.

2.8.3 Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Dan Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi saham melalui Aplikasi Bibit. Ini berarti semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko yang melekat dalam investasi saham, semakin besar pula keinginan mereka untuk berinvestasi saham menggunakan Aplikasi Bibit. Pada umumnya, persepsi risiko yang tinggi akan mengurangi minat berinvestasi. Namun, dalam konteks investasi

saham melalui aplikasi bibit, persepsi resiko yang tinggi justru meningkatkan minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa platform digital seperti aplikasi bibit mampu menawarkan fitur dan mekanisme yang dapat mengelola resiko investasi saham, sehingga mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi.

2.8.4 Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Dan Terhadap Niat Berinvestasi Saham Dalam Aplikasi Bibit.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan persepsi resiko secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau intensi berinvestasi saham melalui Aplikasi Bibit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep investasi, semakin tinggi harapan mereka akan keuntungan investasi, serta semakin positif persepsi mereka terhadap resiko investasi saham, maka semakin besar pula niat atau keinginan mereka untuk berinvestasi saham menggunakan aplikasi bibit. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menjadi penentu utama bagi seseorang dalam memutuskan untuk berniat melakukan investasi saham melalui platform digital seperti Aplikasi Bibit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode informasi lapangan. yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tadi, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat, penelitian ini dapat dilakukan untuk menilai dampak dari perubahan spesifik pada norma yang ada. Studi penelitian ini fokus pada Pengaruh sesuatu atau rumusan masalah khusus untuk menjelaskan pola hubungan antar variabel. Adapun menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian artinya tempat dimana peneliti akan melakukan pengumpulan statistik yang diharapkan menjadi penguat bukti nyata penulisan. Sedangkan waktu penelitian ialah membuktikan kapan penelitian akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jln. IAIN No.1, Sutomo Ujung medan.

Rencana waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Februari 2024 yang dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023		2024								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Penyusunan Proposal											
2	Bimbingan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pengumpulan Data dan Analisis Data											
5	Penyusunan Hasil Penelitian											
6	Bimbingan Hasil											
7	Seminar Hasil											
8	Sidang Meja Hijau											

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

3.3 Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel adalah upaya untuk menjelaskan variabel penelitian secara lebih spesifik dan dapat diukur. Upaya ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman tentang variabel penelitian dan untuk memastikan bahwa variabel tersebut dapat diukur dengan konsisten. Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Dan Indikator Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber (Darmawan <i>et al</i> , 2019)	1) Pengetahuan pasar modal 2) Pengetahua. tentang tingkatan keuntungan. 3) Pengetahuan tingkat risiko	Skala Liker

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Ekspektasi Return (X2)	Ekspektasi <i>return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi (Hartono, 2015)	1) Keuntungan 2) <i>Return</i> yang tinggi 3) <i>Return</i> yang tidak terbatas.	Skala Liker
Persepsi Resiko (X3)	Resiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian (Mardhiyah, 2017)	1) Presepsi terhadap tingkat resiko 2) Presepsi terhadap ketidapastian 3) Presepsi terhadap kontrol	Skala Liker
Niat Berinvestasi (Y)	Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu (Lent, Brown & Hacket 2008)	1) Tertarik untuk mencari informasi 2) Mempertimbangkan untuk membeli 3) Tertarik untuk mencoba. 4) Ingin mengetahui produk	Skala Liker

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2015) Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat tertentu yang diformalkan oleh pengamat untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan. Peneliti mungkin tidak bermaksud melakukan penelitian terhadap seluruh elemen, anggota atau unsur di dalam suatu wilayah penelitian, tetapi memfokuskan diri hanya terhadap sebagian dari anggota populasi (Juliandi et al.,2015). Populasi yang diambil peneliti ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2019-2022 yang ikut dalam organisasi KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah) sebanyak 346 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian kecil dari jumlah karakteristik suatu populasi tertentu. Teknik non-probability sampling digunakan dalam pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu proses pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016), *non-probability* sampling yaitu teknik penentuan sampel yang tidak membagikan kemungkinan yang sama terhadap setiap unit atau anggota populasi dalam pemilihan menjadi sampel.

Adapun kriteria dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022
2. Mahasiswa pernah bergabung dalam organisasi KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah).
3. Mahasiswa pernah menggunakan Aplikasi Bibit

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin. Menurut Nalendra et al (2021), rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum ketika perilaku populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan menggunakan rumus Slovin, besar kecilnya sampel penelitian ditentukan berdasarkan nilai tingkat kesalahan. Jika semakin tinggi tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel yang diambil akan semakin kecil.

Rumus Slovin:

$$N \frac{n}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance 5%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$x = \frac{346}{1+(346(0,1^2))}$$

$$N = \frac{346}{4,46}$$

$n=77,3$ Responden

Berdasarkan hasil penelitian rumus Slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 77 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengisian Google Form. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek secara balik secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Pada kuesioner tersebut penulis menyebarluaskan kepada mahasiswa Prodi Akutansi angkatan 2019-2022 Universitas Negeri Islam Sumatera dengan menggunakan skala Likert di mana setiap pertanyaan memiliki opsi yaitu:

Tabel 3.3 Skala Linkert

No.	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya, kuesioner yang disusun diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Metode yang diterapkan dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yaitu Program Komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS)* yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (kuisisioner) yang dijawab dalam hitung hasil uji validitas, diperoleh bahwa: Program SPSS digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang disusun. Uji validitas menggunakan pendekatan single trial administration, yaitu dengan memberikan kuesioner hanya sekali kepada responden.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar". Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015). Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar. Tujuan Melakukan Uji Validitas Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur.

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa/I Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan jumlah 30 reponden. Dalam menentukan r tabel dilakukan dengan mencari nilai *degree of freedom* (df) terlebih dahulu menggunakan rumus berikut:

$df = n - k$ (n: jumlah sampel, k: jumlah konstruk)

$df = 30 - 2$

$df = 28$ di dapat nilai r tabel 0,361.

Dari hasil olah data, dapat dilihat uji validitas instrumen penelitian yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X1)	S1	0,361	0,766	Valid
	S2	0,361	0,545	Valid
	S3	0,361	0,618	Valid
	S4	0,361	0,595	Valid
	S5	0,361	0,532	Valid
	S6	0,361	0,526	Valid
Ekspektasi Return (X2)	S1	0,361	0,533	Valid
	S2	0,361	0,670	Valid
	S3	0,361	0,511	Valid
	S4	0,361	0,752	Valid
	S5	0,361	0,499	Valid
	S6	0,361	0,504	Valid
Persepsi Resiko (X3)	S1	0,361	0,801	Valid
	S2	0,361	0,600	Valid
	S3	0,361	0,445	Valid
	S4	0,361	0,607	Valid
	S5	0,361	0,590	Valid
	S6	0,361	0,600	Valid
Niat Berinvestasi (Y)	S1	0,361	0,672	Valid
	S2	0,361	0,585	Valid
	S3	0,361	0,393	Valid
	S4	0,361	0,574	Valid
	S5	0,361	0,456	Valid
	S6	0,361	0,664	Valid
	S7	0,361	0,418	Valid
	S8	0,361	0,603	Valid
	S9	0,361	0,550	Valid
	S10	0,361	0,521	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, persepsi Resiko, dan dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dijelaskannya bahwa reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2015). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercayakan sehingga hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Tujuan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian menggunakan *cronbach alpha*.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Kriteria
1.	Pengetahuan Investasi	0,640	0,60	Reliabel
2.	Ekspektasi <i>Return</i>	0,614	0,60	Reliabel
3.	Persepsi Resiko	0,661	0,60	Reliabel
4.	Niat Berinvestasi	0,737	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3.5 uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,640 > 0,60$ maka dikatakan reliabel, variabel Ekspektasi *Return* (X2) mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,614 > 0,60$ maka dikatakan reliabel, variabel Persepsi Resiko mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,661 > 0,60 maka dikatakan reliabel, dan variabel Niat Berinvestasi (Y) mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 > 0,60 maka dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda diterapkan dalam pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu keputusan investasi. Pengaruh tersebut dapat bersifat simultan maupun parsial. Sebelum peneliti menerapkan uji hipotesis yang diajukan, seharusnya melaksanakan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa analisis regresi berganda dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik meliputi pengujian normalitas, homoskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Meskipun uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Namun, terdapat beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam model regresi memiliki distribusi yang simetris, rata-rata sama dengan median, dan varians yang sama untuk semua nilainya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat sebaran data di sekitar garis diagonal. Jika data

menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah uji Shapiro-Wilk. Parafrese tersebut dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan uraian asli. Kata-kata dan kalimat yang digunakan juga disesuaikan agar lebih mudah.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi tinggi. Nilai toleransi dan VIF dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2015). Dasar pengambilan keputusannya adalah: Jika pola tertentu terbentuk, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu terbentuk, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2015).

3.8 Uji Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, tertinggi, terendah, total, rentang, kurtosis, serta skewness. Teknik ini umumnya dipakai supaya memaparkan profil data sampel sebelum menggunakan teknik analisis statistik yang bermanfaat supaya menguji hipotesis. Tidak hanya statistik deskriptif bisa membantu memaparkan variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini, tetapi pula dapat menawarkan ukuran numerik yang paling utama untuk data sampel. Program SPSS dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Lebih khusus lagi, untuk pengujian pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Ekspektasi Return (X2), dan Resepsi Resiko (X3) Terhadap Niat Berinvestasi (Y) saham dipasar modal syariah melalui Aplikasi Bibit yang dilakukan menggunakan *Multiple Regression Analysis Model* (model analisis regresi berganda). Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return, dan Persepsi Resiko terhadap Niat mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal syariah melalui Aplikasi Bibit secara parsial.

Pengelola data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social science*). Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Niat Berinvestasi

a = Koefisien Konstansta

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Ekspektasi *Return*

X3 = Persepsi Resiko

b1 = Koefisien Pengetahuan Investasi

b2 = Koefisien Ekspektasi *Return*

b3 = Koefisien Persepsi Resiko

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini diterapkan dalam pengukuran tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan pengujian: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berpengaruh. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak berpengaruh.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan). Jika tingkat probabilitasnya kurang dari 0,05, maka semua variabel independen secara bersama-sama dapat dikatakan

mempengaruhi variabel dependen. Prosedur pengujian dilakukan setelah F_{hitung} kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Maka penelitian ini dilakukan dengan cara meregres ketiga variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kapasitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham DiPasar Modal Syariah Melalui (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham DiPasar Modal Syariah Melalui (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).
2. Ekspektasi *Return* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham DiPasar Modal Syariah Melalui (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).
3. Persepsi Resiko (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham DiPasar Modal Syariah Melalui (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).

4. Pengetahuan Investasi (X1), Ekspektasi *Return* (X2), dan Persepsi Resiko (X3) bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham DiPasar Modal Syariah Melalui (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022).

5.2 Saran

1. Pada variabel Pengetahuan Investasi, mayoritas responden sudah dapat memahami akan potensi hasil investasi yang didapat melalui aplikasi Bibit. Namun, masih terdapat beberapa responden yang belum mengetahui bahwa hasil investasi diperoleh melalui instrumen keuangan syariah. Maka dari itu penulis menyarankan kepada pihak pengelola aplikasi Bibit untuk menyediakan informasi yang jelas dan mendetail mengenai setiap instrumen investasi yang ditawarkan, termasuk dasar hukum syariah yang mendasarinya. Selain itu menggandeng lembaga atau dewan syariah yang terpercaya untuk memberikan sertifikasi atau rekomendasi mengenai produk-produk yang ditawarkan juga sangat penting agar pengguna yakin bahwa produk tersebut telah melalui pengujian yang ketat.
2. Pada variabel Ekspektasi *Return*, mayoritas responden sudah dapat memahami bahwa dengan berinvestasi saham melalui Aplikasi Bibit dapat menambah pendapatannya. Namun, masih terdapat beberapa responden yang enggan untuk berinvestasi karena merasa berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit tidak berpotensi mendapatkan *return* yang tinggi. Maka dari

itu penulis menyarankan kepada pihak pengelola aplikasi Bibit untuk menyediakan data historis dan analisis yang menunjukkan kinerja investasi yang ditawarkan serta menyajikan statistik yang jelas dan mudah dipahami mengenai *return* yang telah dicapai sebelumnya dapat memberikan gambaran yang lebih baik kepada pengguna mengenai potensi keuntungan.

3. Pada variabel persepsi resiko, mayoritas responden sudah dapat memahami bahwa investasi dengan tingkat resiko yang tinggi namun *return* nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik baginya. Namun, masih terdapat beberapa responden yang ragu untuk berinvestasi karena merasa berinvestasi saham melalui aplikasi Bibit dapat membuat asetnya berkurang. Maka dari itu penulis menyarankan kepada pihak pengelola aplikasi Bibit untuk dapat menyediakan materi edukatif yang menjelaskan resiko investasi dan cara mengelola resiko tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, pengguna akan merasa lebih nyaman dan percaya bahwa aset mereka berada ditangan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2005). Analisis Investasi. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I., & Fishbein, M., 1975. Belief, Attitude, Intention, Behavior: An Introduction to Theory and Research. 129-385. Addison-Wesley. Reading, MA.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Ceilia Engko. (2008). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kerja individual dengan self efficacy sebagaivariabel intervening. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 19 no.1.
- Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
Depok: PT. Kanisius.
- Eduardus Tandelilin., 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi.
- Fahmi, Mumtaz. (2010). Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?. Jakarta: Salemba Empat
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, 16, 2316– 2341.
- Fitriani, R. E., & Anam, R. (2022). PASAR MODAL DAN REKSADANA
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. EdisiKetiga.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Voll.1 No.2.
- Mardhiyah, A. (2017). Peranan Analisis dan Risiko dalam Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 2.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>

- Mochamad Effendi. (2017-2018). Analisis Risiko Sistematis Dan Risiko tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham Lq45. *Jurnal Material Bisnis*. Vol.1, No.2.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi (studi empiris karyawan swasta di kecamatan wasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. 5(1).
- Purboyo, dkk. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol 7 (2).
- Puspa, P. C., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Putra, et. al. (2020). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol 7 (2).
- Putri, D. L., Murniningsih, R., & Santosa, M. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Label Halal, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Empiris UMKM Oleh-Oleh Getuk Eco Magelang). *Borobudur Management Review*, 2(2), 87–111. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7006>
- Putri, D. L., Murniningsih, R., & Santosa, M. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Label Halal, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Empiris UMKM Oleh-Oleh Getuk Eco Magelang). *Borobudur Management Review*, 2(2), 87–111. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7006>
- Rahmani, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 270–282. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>
- Rusli Amrul dan Sofiat Wardah (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.

Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 9(2), 112– 122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

Salma Khoirunnisa Arribat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto. (2021). The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stock. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol 9 No. 1

SYARIAH: Pasar Modal dan Reksadana. *Tawazun: Jurnal Ekonomi ...* <http://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/201%0Ahttp://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/download/201/227>

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Ekspektasi return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa

Timothius Tandio, A. A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16.3.

Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, EKSPEKTASI *RETURN*, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM DIPASAR MODAL SYARIAH MELALUI APLIKASI BIBIT
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022)**

Dengan hormat, Dalam rangka kegiatan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul ``Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Dipasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022)`` dan juga sebagai persyaratan meraih gelar sarjana di fakultas Ekonomi dan Bisnis saya selaku peneliti memohon kesediaan Mahasiswa/I Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-2022 untuk meluangkan waktunya guna menjadi responden dengan menjawab daftar pernyataan yang tersedia pada lampiran dengan jujur. Hasil penelitian ini sepenuhnya hanya digunakan bagi keperluan penyusunan skripsi peneliti. Oleh karena itu, jawaban anda tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya perbuat, untuk perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak
Npm: 208320182

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Email :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Usia :
5. Penghasilan/Uang saku perbulan :
 - a. Rp1.000.000 – Rp1.500.000
 - b. Rp1.500.000 – Rp2.000.000
 - c. Lebih dari Rp2.000.000
6. Saya adalah mahasiswa/I Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara:
 - a. Angkatan 2019
 - b. Angkatan 2020
 - c. Angkatan 2021
 - d. Angkatan 2022
7. Saya adalah mahasiswa/I yang tergabung dalam organisasi KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah):
 8. Pernah
 9. Tidak pernah
10. Pernah menggunakan aplikasi Bibit duntuk berinvestasi saham syariah:
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pahamilah setiap pernyataan dengan seksama dan silahkan memilih salah satu jawaban berdasarkan skala likert 1-5 dengan informasi sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

RR =Ragu-ragu (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Pengetahuan Investasi (X1)

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Pasar Modal						
1	Sebagai investor saya wajib mengetahui tentang pasar dimana saham diperdagangkan.					
2	Sebagai investor saya wajib mengetahui tentang pasar dimana obligasi diperdagangkan.					
Pengetahuan Tentang Tingkat Keuntungan						
3	Sebagai investor saya harus paham akan potensi hasil investasi yang didapat.					
4	Sebagai investor saya harus mengetahui bahwa hasil investasi diperoleh melalui instrumen keuangan syariah					
Pengetahuan Tingkat Resiko						
5	Sebagai investor saya harus mengetahui tentang kemungkinan terjadinya kerugian.					
6	Sebagai investor saya harus mengetahui tentang kemungkinan terjadinya fluktuasi nilai investasi dalam instrumen yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.					

Ekspektasi Return (X2)

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RR	TS	STS
Keuntungan Terhadap Return						
1	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					
2	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat					
Return Yang Tinggi						
3	Saya lebih memilih menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> tinggi.					
4	Dengan berinvestasi saham dapat menambah pendapatan saya					
Return Tidak Terbatas						
5	Menurut saya keuntungan yang didapat dari investasi saham tidak memiliki pembatasan tertentu.					
6	Tidak masalah jika saham yang saya beli tidak termasuk dalam kategori saham yang memiliki <i>return</i> tinggi.					

Persepsi Resiko (X3)

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RR	TS	STS
Persepsi Terhadap Tingkat Resiko						
1	Investasi dengan tingkat resiko yang tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.					
2	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
Resiko Terhadap ketidakpastian						
3	Ketidakpastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan untuk berinvestasi.					
4	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat harta saya berkurang.					
Resiko Terhadap Kontrol						
5	Investasi dipasar modal terlalu banyak menyita waktu.					
6	Sebagai investor saya harus rajin <i>update</i> informasi terkini.					

Niat Berinvestasi (Y)

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RR	TS	STS
Tertarik Untuk Mencari Informasi Tentang Produk						
1	Informasi yang terdapat dipasr modal menjadi referensi saya dalam niat untuk berinvestasi.					
2	Banyaknya pengalaman dari orang terdekat yang terus mengalami keuntungan berinvestasi membuat saya berniat untuk berinvestasi juga.					
Mempertimbangkan Untuk Membeli						
3	Saya mempelajari jenis-jenis investasi untuk mengetahui investasi mana yang lebih menguntungkan.					
4	Saya melakukan evaluasi untuk mengetahui investasi mana yang lebih menguntungkan.					
Tertarik Untuk Mencoba						
5	Saya mencari tau manfaat yang didapat dari berinvestasi diaplikasi Bibit					
6	Saya melakukan penilaian tentang mekanisme yang dilakukan dalam berinvestasi di aplikasi Bibit					
Ingin Mengetahui Produk						
7	Saya akan mencari tau seberapa memuaskannya investasi di aplikasi Bibit					
8	Saya akan mencari tau seberapa menguntungkannya investasi di aplikasi Bibit					
Keinginan Memiliki Produk						
9	Atas apa yang saya pelajari saya berniat untuk berinvestasi di aplikasi Bibit					
10	Atas manfaat yang didapat saya berkeinginan untuk berinvestasi di aplikasi Bibit.					

Lampiran 2 Data 77 Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Penghasilan/Uang Saku Perbulan	Tahun Angkatan
1	Laki-laki	20	>Rp 2.000.000	2021
2	Laki-laki	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
3	Perempuan	24	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2019
4	Perempuan	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
5	Perempuan	21	>Rp 2.000.000	2022
6	Perempuan	22	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
7	Laki-laki	23	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
8	Laki-laki	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
9	Laki-laki	23	>Rp 2.000.000	2020
10	Laki-laki	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
11	Perempuan	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
12	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
13	Perempuan	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
14	Laki-laki	23	>Rp 2.000.000	2021
15	Laki-laki	22	>Rp 2.000.000	2021
16	Laki-laki	21	>Rp 2.000.000	2020
17	Perempuan	21	>Rp 2.000.000	2020
18	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
19	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
20	Perempuan	20	>Rp 2.000.000	2021
21	Perempuan	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
22	Laki-laki	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
23	Perempuan	21	>Rp 2.000.000	2022
24	Perempuan	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
25	Perempuan	20	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
26	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
27	Laki-laki	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2020
28	Laki-laki	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
29	Laki-laki	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
30	Perempuan	20	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
31	Perempuan	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
32	Perempuan	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
33	Perempuan	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
34	Laki-laki	22	>Rp 2.000.000	2022
35	Laki-laki	24	>Rp 2.000.000	2019
36	Laki-laki	23	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2019
37	Perempuan	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
38	Perempuan	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021

No	Jenis Kelamin	Usia	Penghasilan/Uang Saku Perbulan	Tahun Angkatan
39	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
40	Laki-laki	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
41	Laki-laki	19	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
42	Laki-laki	19	>Rp 2.000.000	2022
43	Laki-laki	22	>Rp 2.000.000	2022
44	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
45	Perempuan	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
46	Perempuan	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
47	Laki-laki	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
48	Laki-laki	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
49	Laki-laki	23	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2019
50	Laki-laki	19	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
51	Perempuan	19	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
52	Laki-laki	19	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
53	Laki-laki	20	>Rp 2.000.000	2022
54	Laki-laki	19	>Rp 2.000.000	2022
55	Laki-laki	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2021
56	Perempuan	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2021
57	Perempuan	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
58	Laki-laki	21	>Rp 2.000.000	2022
59	Laki-laki	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
60	Laki-laki	19	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
61	Laki-laki	20	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
62	Laki-laki	23	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2019
63	Perempuan	22	>Rp 2.000.000	2019
64	Laki-laki	19	>Rp 2.000.000	2022
65	Laki-laki	19	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2022
66	Laki-laki	23	>Rp 2.000.000	2022
67	Perempuan	22	>Rp 2.000.000	2022
68	Perempuan	20	>Rp 2.000.000	2021
69	Laki-laki	20	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2021
70	Laki-laki	21	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	2021
71	Laki-laki	22	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2021
72	Laki-laki	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
73	Perempuan	19	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2022
74	Laki-laki	21	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	2020
75	Laki-laki	19	>Rp 2.000.000	2022
76	Laki-laki	22	>Rp 2.000.000	2919
77	Perempuan	20	>Rp 2.000.000	2021

Lampiran 3 Data Penelitian

Pengetahuan Investasi							
NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Total
1	5	3	3	5	5	5	26
2	3	4	4	4	5	5	25
3	5	3	5	5	3	4	25
4	4	5	5	4	3	5	26
5	5	4	5	5	5	3	27
6	1	2	4	1	3	2	13
7	5	5	5	2	2	3	22
8	4	3	2	4	5	2	20
9	5	2	5	4	3	3	22
10	3	2	5	3	3	2	18
11	4	2	2	3	4	3	18
12	2	4	2	4	5	1	18
13	1	2	3	4	3	2	15
14	3	5	5	4	5	3	25
15	4	4	4	3	4	4	23
16	5	4	4	3	4	4	24
17	5	4	3	5	4	4	25
18	1	2	4	4	3	5	19
19	5	5	5	5	4	5	29
20	5	4	2	4	5	2	22
21	4	5	5	4	4	3	25
22	4	4	4	4	5	5	26
23	2	4	4	3	3	5	21
24	5	4	3	5	5	4	26
25	3	4	5	4	3	4	23
26	4	5	5	4	3	5	26
27	2	3	4	1	5	5	20
28	5	4	5	3	5	5	27
29	1	2	5	3	3	2	16
30	1	4	2	3	1	2	13
31	4	5	5	3	4	3	24
32	5	5	5	5	4	3	27
33	5	5	5	4	3	5	27
34	5	4	4	2	5	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30

36	4	4	4	5	3	3	23
37	4	4	4	5	5	5	27
38	3	4	4	1	3	2	17
39	3	3	3	1	4	4	18
40	5	5	5	2	4	3	24
41	5	5	3	4	5	5	27
42	3	3	3	3	5	5	22
43	5	5	5	5	5	5	30
44	3	3	3	5	4	5	23
45	5	5	5	1	4	5	25
46	5	3	3	3	5	5	24
47	4	5	5	5	5	5	29
48	4	5	4	2	5	1	21
49	4	4	4	5	5	5	27
50	1	4	3	4	5	4	21
51	3	3	5	3	4	4	22
52	5	5	4	5	5	4	28
53	4	5	4	4	3	5	25
54	3	4	5	5	5	5	27
55	3	3	5	2	5	5	23
56	5	5	5	5	5	4	29
57	1	2	3	1	4	3	14
58	5	5	3	5	5	5	28
59	5	3	5	2	5	5	25
60	3	5	5	5	5	4	27
61	4	5	5	3	4	3	24
62	5	5	5	5	4	3	27
63	5	5	5	4	3	5	27
64	5	4	4	5	5	4	27
65	5	5	5	5	3	5	28
66	4	5	4	5	3	5	26
67	4	2	3	5	1	5	20
68	5	4	4	1	5	3	22
69	5	5	4	1	4	4	23
70	5	5	5	2	4	3	24
71	5	5	3	4	5	5	27
72	3	3	5	3	5	5	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	3	3	3	5	4	5	23

75	5	5	5	1	4	5	25
76	5	4	4	4	5	5	27
77	1	3	2	3	1	5	15

Ekspektasi Return							
NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Total
1	4	3	5	5	5	4	26
2	4	3	5	4	4	2	22
3	3	5	4	4	4	5	25
4	5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	3	4	5	5	27
6	3	3	4	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	3	3	5	4	4	22
9	4	4	5	5	4	5	27
10	4	3	4	4	4	4	23
11	5	5	3	4	4	4	25
12	5	5	5	5	4	4	28
13	5	5	4	3	3	3	23
14	4	5	5	5	5	5	29
15	4	5	5	3	4	3	24
16	3	4	5	2	4	3	21
17	2	5	2	4	3	3	19
18	5	4	2	2	1	4	18
19	2	1	5	1	2	5	16
20	4	4	4	5	3	1	21
21	4	4	4	4	3	3	22
22	2	4	4	4	1	3	18
23	3	1	3	4	4	4	19
24	2	3	2	4	4	4	19
25	1	2	2	2	4	4	15
26	3	4	4	1	2	3	17
27	4	5	1	3	3	3	19
28	5	5	4	5	5	5	29
29	5	1	4	3	2	3	18
30	1	1	4	2	4	1	13
31	4	3	5	5	5	3	25
32	4	3	5	4	5	5	26

33	3	5	4	4	5	4	25
34	5	4	4	4	4	2	23
35	5	5	3	4	5	5	27
36	3	3	4	5	4	5	24
37	5	5	5	5	4	5	29
38	3	3	3	5	4	1	19
39	4	4	5	5	3	1	22
40	4	3	4	4	5	2	22
41	5	5	5	4	3	4	26
42	5	5	5	5	3	3	26
43	5	5	4	3	5	5	27
44	4	5	5	5	3	5	27
45	4	5	5	3	5	1	23
46	5	5	5	5	3	3	26
47	5	5	5	4	5	5	29
48	5	4	1	2	3	2	17
49	5	5	5	5	4	5	29
50	4	4	4	5	3	4	24
51	4	4	4	4	5	3	24
52	5	5	5	5	4	5	29
53	5	4	2	5	5	5	26
54	3	4	4	5	5	5	26
55	3	2	4	4	4	5	22
56	5	5	4	4	4	5	27
57	1	1	3	2	4	2	13
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	4	5	5	3	3	25
60	4	3	5	5	5	4	26
61	4	3	5	4	4	2	22
62	3	5	4	4	4	5	25
63	5	4	4	4	4	5	26
64	5	5	3	4	5	5	27
65	3	3	4	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	3	5	4	4	22
68	4	4	5	5	4	5	27
69	4	3	4	4	4	4	23
70	5	5	3	4	4	4	25
71	5	5	5	5	4	4	28

72	5	5	4	3	3	3	23
73	4	5	5	5	5	5	29
74	4	5	5	3	4	3	24
75	5	5	5	5	4	3	27
76	5	5	5	4	3	5	27
77	5	4	1	2	1	4	17

Persepsi Resiko							
NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Toal
1	4	5	5	4	4	3	25
2	5	5	5	5	4	3	27
3	5	5	5	4	3	5	27
4	5	4	4	2	5	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	5	5	3	25
7	4	4	5	5	5	5	28
8	5	4	4	2	3	3	21
9	3	3	3	3	4	4	20
10	5	5	5	2	4	3	24
11	5	5	3	4	5	5	27
12	3	3	3	3	5	5	22
13	5	5	5	5	3	5	28
14	3	4	3	5	4	5	24
15	5	5	5	1	4	5	25
16	5	3	4	3	5	5	25
17	4	5	5	5	5	5	29
18	4	3	3	2	5	4	21
19	4	4	5	5	5	5	28
20	1	4	3	3	4	4	19
21	3	4	5	3	4	4	23
22	5	5	4	5	5	4	28
23	4	3	4	4	3	3	21
24	3	4	5	5	5	5	27
25	3	3	5	2	5	5	23
26	5	5	5	5	4	4	28
27	3	3	5	1	4	5	21
28	3	2	3	3	1	5	17
29	1	3	1	2	5	3	15

30	3	3	1	5	1	2	15
31	2	3	2	4	4	3	18
32	2	2	3	3	2	3	15
33	4	3	2	3	3	3	18
34	4	3	4	5	4	2	22
35	4	2	4	3	2	4	19
36	3	2	4	2	2	4	17
37	5	4	4	3	2	3	21
38	5	1	3	3	2	3	17
39	4	3	4	5	3	2	21
40	4	5	3	5	4	2	23
41	5	5	3	4	3	5	25
42	3	5	3	4	3	5	23
43	5	5	4	5	5	5	29
44	5	4	3	5	4	4	25
45	5	5	2	5	5	3	25
46	4	4	5	3	4	4	24
47	4	4	5	5	5	5	28
48	4	4	1	3	3	3	18
49	4	5	5	4	5	5	28
50	5	5	2	4	3	4	23
51	5	3	4	5	5	3	25
52	3	5	5	5	5	5	28
53	5	5	5	5	5	4	29
54	3	3	5	4	5	5	25
55	5	5	2	4	5	5	26
56	3	5	4	5	5	5	27
57	3	3	2	1	4	1	14
58	5	5	3	5	4	5	27
59	4	4	5	5	5	4	27
60	4	5	4	4	4	5	26
61	3	5	4	4	4	5	25
62	5	4	5	5	4	4	27
63	5	5	4	3	5	3	25
64	4	5	5	5	5	5	29
65	5	4	3	3	4	5	24
66	5	5	5	5	4	4	28
67	4	4	5	3	4	4	24
68	5	3	5	4	3	4	24

69	5	4	5	5	5	2	26
70	5	3	5	4	5	5	27
71	5	3	4	3	5	5	25
72	5	5	4	3	5	4	26
73	5	4	3	5	4	4	25
74	4	2	5	4	4	4	23
75	5	5	5	5	3	4	27
76	4	5	5	4	4	5	27
77	4	5	3	2	1	2	17

Niat Berinvestasi											
NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
1	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	42
2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	43
3	5	3	5	5	3	4	3	5	4	4	41
4	4	5	5	4	3	5	2	3	5	4	40
5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	46
6	1	2	4	1	3	2	4	2	3	5	27
7	5	5	5	2	2	3	1	3	1	2	29
8	4	3	2	4	5	2	3	1	5	3	32
9	5	2	5	4	3	3	3	1	2	5	33
10	3	2	5	3	3	2	4	2	4	2	30
11	4	2	2	3	4	3	1	3	5	2	29
12	2	4	2	4	5	1	2	4	4	2	30
13	1	2	3	4	3	2	2	3	3	4	27
14	3	5	5	4	5	3	3	2	3	2	35
15	4	4	4	3	4	4	2	5	4	2	36
16	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	42
17	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	44
18	1	2	4	4	3	5	4	4	1	2	30
19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	46
20	5	4	2	4	5	2	4	4	3	2	35
21	4	5	5	4	4	3	2	5	5	5	42
22	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
23	2	4	4	3	3	5	4	4	2	5	36
24	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	43
25	3	4	5	4	3	4	4	5	5	2	39
26	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	45

27	2	3	4	1	5	5	4	4	1	4	33
28	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	45
29	1	2	5	3	3	2	5	1	2	4	28
30	1	4	2	3	1	2	3	5	3	3	27
31	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	43
32	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	45
33	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	44
34	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	41
35	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	47
36	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	42
37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
38	3	4	4	1	3	2	3	5	4	4	33
39	3	3	3	1	4	4	5	3	4	4	34
40	5	5	5	2	4	3	4	4	4	4	40
41	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	42
42	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	40
43	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47
44	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	43
45	5	5	5	1	4	5	5	3	4	3	40
46	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	41
47	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	46
48	4	5	4	2	5	1	4	2	2	2	31
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
50	1	4	3	4	5	4	4	5	3	1	34
51	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	40
52	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	43
53	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	40
54	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	45
55	3	3	5	2	5	5	2	5	4	4	38
56	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	44
57	1	2	3	1	4	3	1	3	3	3	24
58	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	47
59	5	3	5	2	5	5	4	3	5	5	42
60	3	5	5	5	5	4	4	4	4	1	40
61	4	5	5	3	4	3	5	5	5	3	42
62	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	46
63	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	44
64	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
65	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	43

66	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	45
67	4	2	3	5	1	5	3	5	4	5	37
68	5	4	4	1	5	3	3	5	4	1	35
69	5	5	4	1	4	4	5	5	3	1	37
70	5	5	5	2	4	3	4	4	5	2	39
71	5	5	3	4	5	5	2	4	4	4	41
72	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	41
73	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	43
74	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	41
75	5	5	5	1	4	5	5	3	5	1	39
76	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	45
77	1	3	2	3	1	5	2	4	5	5	31

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik

Uji Validitas

Pengetahuan Investasi (X1)

		Correlations						
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	Total
S1	Pearson Correlation	1	,279	,466**	,261	,413*	,264	,766**
	Sig. (2-tailed)		,135	,010	,163	,023	,159	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,279	1	,258	,232	,206	,043	,545*
	Sig. (2-tailed)	,135		,169	,217	,275	,821	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,466**	,258	1	,239	,084	,204	,618**
	Sig. (2-tailed)	,010	,169		,202	,660	,280	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,261	,232	,239	1	,224	,239	,595**
	Sig. (2-tailed)	,163	,217	,202		,235	,204	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30

S5	Pearson Correlation	,413 [*]	,206	,084	,224	1	,022	,532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,023	,275	,660	,235		,909	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,264	,043	,204	,239	,022	1	,526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,159	,821	,280	,204	,909		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,766 ^{**}	,545 ^{**}	,618 ^{**}	,595 ^{**}	,532 ^{**}	,526 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,001	,002	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Ekspektasi *Return* (X2)

Correlations								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	Total
S1	Pearson Correlation	1	,257	,157	,263	,311	-,066	,533 [*]
	Sig. (2-tailed)		,170	,407	,160	,094	,728	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,257	1	,139	,257	,124	,406	,670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,170		,465	,170	,512	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,157	,139	1	,376	,089	,099	,511 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,407	,465		,041	,641	,604	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,263	,257	,376 [*]	1	,378 [*]	,328	,752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,160	,170	,041		,040	,077	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,311	,124	,089	,378 [*]	1	-,073	,499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,094	,512	,641	,040		,701	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30

S6	Pearson Correlation	-,066	,406*	,099	,328	-,073	1	,504**
	Sig. (2-tailed)	,728	,026	,604	,077	,701		,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,533**	,670**	,511**	,752**	,499**	,504**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004	,000	,005	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Persepsi Resiko (X3)

		Correlations						
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	Total
S1	Pearson Correlation	1	,600**	,344	,244	,461*	,298	,801**
	Sig. (2-tailed)		,000	,063	,193	,010	,110	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,600**	1	,377*	,260	,092	,025	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000		,040	,165	,630	,895	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,344	,377*	1	,058	,013	,057	,445*
	Sig. (2-tailed)	,063	,040		,760	,948	,766	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,244	,260	,058	1	,160	,294	,607**
	Sig. (2-tailed)	,193	,165	,760		,398	,115	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,461*	,092	,013	,160	1	,423*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,010	,630	,948	,398		,020	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,298	,025	,057	,294	,423*	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	,110	,895	,766	,115	,020		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	,801**	,600**	,445*	,607**	,590**	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,014	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Niat Berinvestasi (Y)

Correlations												
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
S1	Pearson Correlation	1	,416	,165	,461	,374	,304	-,055	,228	,465**	,210	,672**
	Sig. (2-tailed)		,022	,384	,010	,042	,102	,773	,226	,010	,266	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,416	1	,260	,243	,148	,323	-,047	,525**	,331	,035	,585**
	Sig. (2-tailed)	,022		,165	,196	,434	,082	,803	,003	,074	,854	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,165	,260	1	,018	-,192	,376	,319	,016	-,074	,263	,393
	Sig. (2-tailed)	,384	,165		,924	,311	,041	,086	,934	,699	,160	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,461	,243	,018	1	,279	,169	,115	,275	,498**	,126	,574**
	Sig. (2-tailed)	,010	,196	,924		,135	,371	,545	,141	,005	,507	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,374	,148	-,192	,279	1	,170	,186	,135	,316	,135	,456*
	Sig. (2-tailed)	,042	,434	,311	,135		,370	,325	,478	,089	,476	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,304	,323	,376	,169	,170	1	,323	,535**	,025	,358	,664**
	Sig. (2-tailed)	,102	,082	,041	,371	,370		,082	,002	,895	,052	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	-,055	-,047	,319	,115	,186	,323	1	,115	-,026	,391*	,418
	Sig. (2-tailed)	,773	,803	,086	,545	,325	,082		,544	,891	,033	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S8	Pearson Correlation	,228	,525**	,016	,275	,135	,535**	,115	1	,293	,132	,603**
	Sig. (2-tailed)	,226	,003	,934	,141	,478	,002	,544		,116	,487	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	,465**	,331	-,074	,498**	,316	,025	-,026	,293	1	,135	,550**
	Sig. (2-tailed)	,010	,074	,699	,005	,089	,895	,891	,116		,477	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	,210	,035	,263	,126	,135	,358	,391*	,132	,135	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,266	,854	,160	,507	,476	,052	,033	,487	,477		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,672**	,585**	,393	,574**	,456	,664**	,418	,603**	,550**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,032	,001	,011	,000	,022	,000	,002	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Uji Reliabilitas

Pengetahuan Investasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,640	6

Ekspektasi Return (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	6

Persepsi Resiko (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,661	6

Niat Berinvestasi (Y)

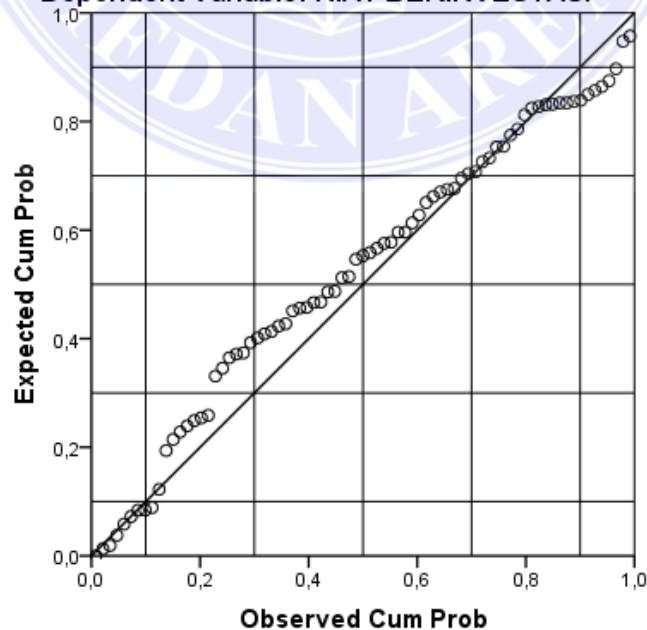
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	10

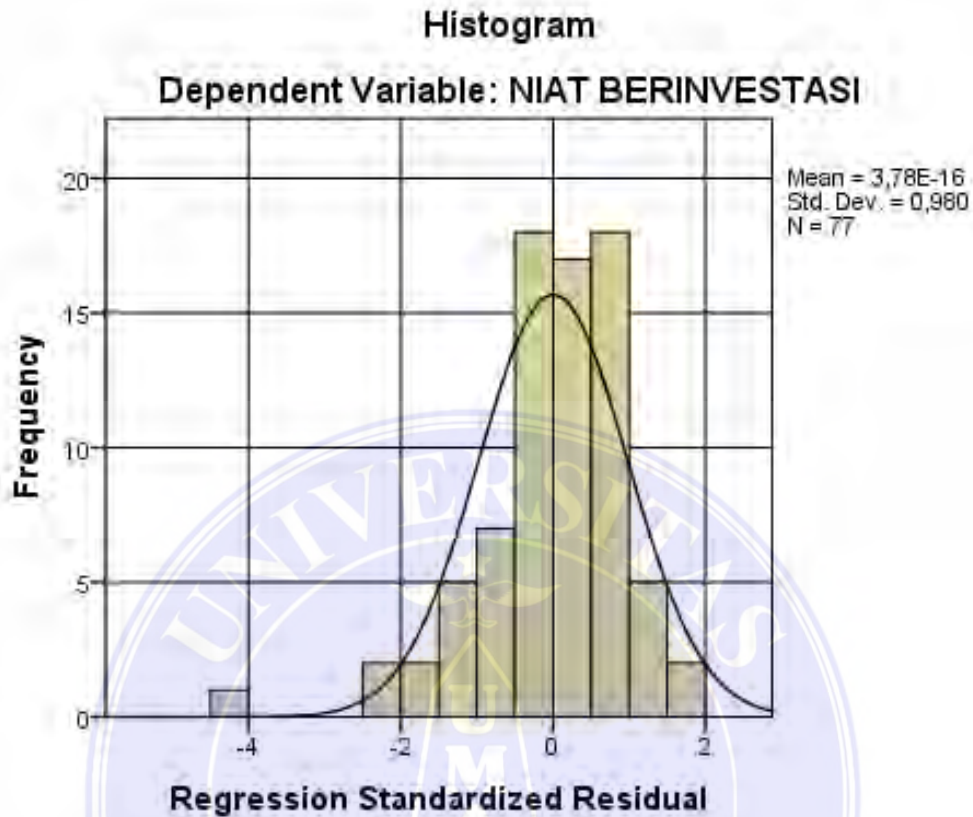
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,50058304
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,081
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

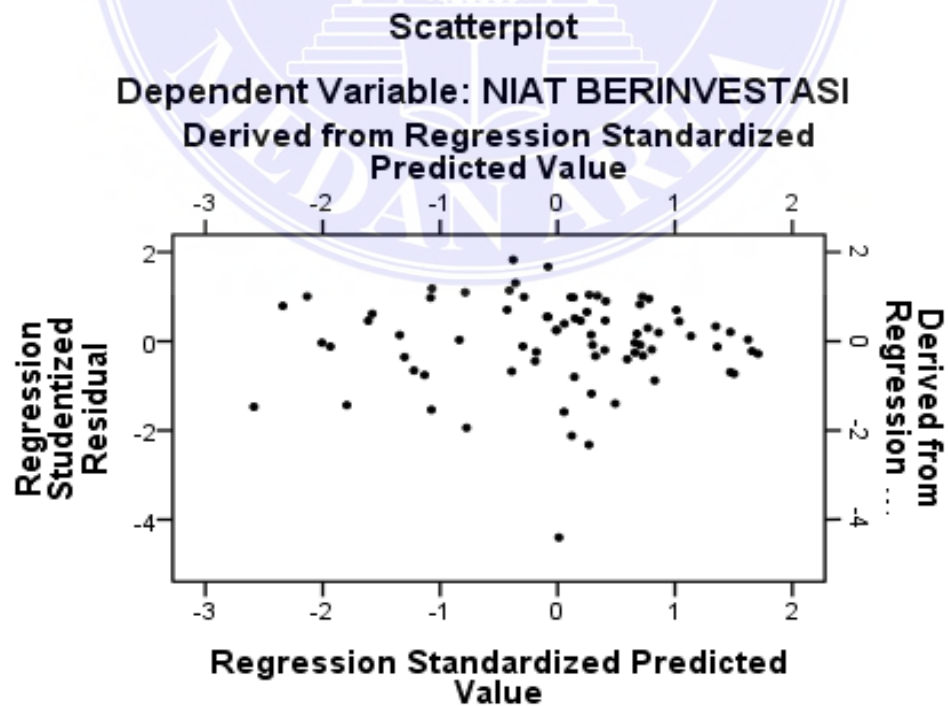
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI





Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,796	3,983		,702	,485		
	PENGETAHUAN INVESTASI	,751	,148	,462	5,078	,000	,763	1,310
	EKSPEKTASI RETURN	,245	,118	,185	2,072	,042	,789	1,268
	PERSEPSI RESIKO	,548	,135	,334	4,049	,000	,927	1,079

a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,796	3,983		,702	,485		
	PENGETAHUAN INVESTASI	,751	,148	,462	5,078	,000	,763	1,310
	EKSPEKTASI RETURN	,245	,118	,185	2,072	,042	,789	1,268
	PERSEPSI RESIKO	,548	,135	,334	4,049	,000	,927	1,079

a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1803,276	3	601,092	28,504	,000 ^b
	Residual	1539,399	73	21,088		
	Total	3342,675	76			
a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI						
b. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO, EKSPEKTASI RETURN, PENGETAHUAN INVESTASI						

Uji Persial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,796	3,983		,702	,485		
	PENGETAHUAN INVESTASI	,751	,148	,462	5,078	,000	,763	1,310
	EKSPEKTASI RETURN	,245	,118	,185	2,072	,042	,789	1,268
	PERSEPSI RESIKO	,548	,135	,334	4,049	,000	,927	1,079
a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI								

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,521	4,59213
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO, EKSPEKTASI RETURN, PENGETAHUAN INVESTASI				
b. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI				

Lampiran 5 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	taraf signifikan		N	taraf signifikan		N	taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang digunakan untuk menghitung r **Sumber: Sugiono (2017)**

Lampiran 6 Surat Izin Research



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 270/ FEB /01.1/ III /2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

25 Maret 2024

Kepada Yth,
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : TASYA FRANSISKA MELIANA SIMANJUNTAK
NPM : 208320182
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Ekpektasi Return , Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019-**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi/Manajemen

A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan IAIN No.1 Sutomo Ujung Medan 20253
Telepon (061) 6615683-6622925, Faximili (061) 6615683;
Website: www.febi.uinsu.ac.id

Nomor : B-3607/Un.11/EB.I/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Selesai Riset

Medan, 12 Juni 2024

Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tasya Fransiska Meliana Simanjuntak
NPM : 208320182
Prog. Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, dan Persepsi Resiko Terhadap
Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah
Melalui Aplikasi Bibit : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara Medan Angkatan 2019)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

CS Dipindai dengan CamScanner